

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenis lapangan merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat populer karena banyak diminati oleh masyarakat . Kebutuhan akan tenis lapangan semakin meningkat karena banyaknya orang yang gemar bermain tenis lapangan mulai dari anak - anak, remaja, dan orang dewasa. Tiap orang mempunyai tujuan yang berbeda-beda dalam melakukannya, misalnya ada yang bertujuan untuk memperluas pergaulan, memperbanyak teman, rekreasi, kesehatan, dan untuk prestasi. Bahkan tenis lapangan dapat dijadikan sebagai lapangan pekerjaan sebagai pelatih yang menghasilkan uang.

Sedangkan untuk pencapaian prestasi yang optimal dalam permainan tenis lapangan dapat dicapai melalui peranan seorang pelatih. Oleh karena itu pelatih harus mampu menyusun program, memilih, dan menerapkan metode latihan sesuai dengan tujuan latihan itu sendiri. Selain pelatih, orang tua atlet itu sendiri mempunyai peranan dan tanggung jawab yang sama dalam pencapaian prestasi. Usaha pembinaan dan pengembangan untuk mencapai prestasi tersebut perlu diadakan pendekatan ilmiah, adanya sarana yang menunjang dan metode latihan yang tepat. Untuk pencapaian prestasi yang optimal dalam permainan tenis lapangan, faktor yang mendasar yang perlu dikuasai oleh seorang pemain adalah pukulan dasar.

Penguasaan pukulan dasar yang baik dan benar merupakan salah satu landasan penting untuk peningkatan kemampuan bermain tenis lapangan. Bagi petenis, penguasaan teknik dasar pukulan mutlak diperlukan dalam meningkatkan prestasi. Untuk penguasaan teknik dasar dapat dicapai dengan latihan yang benar, tepat, dan teratur. Menurut pendapat Agus Salim (2007 : 47) “pukulan-pukulan dalam permainan tenis lapangan digolongkan dalam *Groundstroke*, *serve*, dan *volley*”.

Salah satu pukulan *drive* yang perlu dikuasai oleh petenis lapangan adalah *backhand drive*. Karena masih banyak pemain tenis lapangan yang kemampuan *backhand drive* nya lemah, sehingga menjadi keuntungan lawan pada saat bertanding dan akan selalu mengarahkan bola kesisi *backhand drive* yang masih lemah. Menurut Rex Lardner (1996 : 47) “*backhand drive* merupakan *stroke* yang paling alami dari pada *forehand drive*, yakni karena tubuh tidak menghadap sasaran pukulan”. Bila *stroke* ini dilakukan dengan tepat, lengan bergerak kedepan dan mengikuti arah bola dengan kekuatan maksimal.

Bentuk gerakan *backhand drive* sebenarnya hampir sama dengan *forehand drive*, tetapi karena posisi bola yang akan dipukul berada di sebelah sisi lain dari badan, maka menimbulkan beberapa kesulitan. Untuk memukul *backhand drive* yang kuat harus memutar tubuh bagian atas dengan ayunan kedepan ditambah kekuatan tembakan dengan tajam kedaerah lawan dan berat badan didepan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pukulan *backhand drive* merupakan salah satu pukulan yang harus dikuasai, supaya lawan pada saat bertanding tidak akan mempunyai kesempatan untuk mengincar kelemahan dari

seseorang pemain tenis lapangan. Menurut Rex Landner (1996 : 45) “petenis lapangan pemula mengalami kesulitan dengan pukulan-pukulan *backhand drive* karena mereka belum mampu bersiap-siap melakukan secara dini dan mereka lebih senang memukul bola dengan *forehand drive*”. Ambil waktu biasanya untuk memukul kembali dengan menggerakkan raket pada keadaan siap untuk melakukan pukulan *backhand drive*. Mulailah bergerak begitu anda melihat bola dengan sasaran memukul bola yang ada didepan dengan arah kesamping. Lebih lanjut Rex Landner (1996 : 46) “sesungguhnya *backhand drive* merupakan suatu *stroke* yang lebih alami dari pada *forehand drive*”. Ayunan dari sisi memberikan lengan dan kontrol tangan yang lebih terhadap raket, ayunan ini dapat memberikan kekuatan yang sama besarnya.

Menurut Katili (1980 : 49) “dalam suatu hal *backhand drive* memberikan suatu keuntungan, yakni kebebasan bergerak lebih banyak dari *forehand drive*”. Oleh karena itu beberapa petenis lebih sering menyambut *serve* dengan *backhand drive* dan dengan pendek diarahkan kesisi net sehingga mereka dapat melompat maju kearah bola, memukulnya cukup dalam dan maju mendekati net. Alasan utama bahwa *backhand drive* merupakan *stroke* yang lebih alami dari pada *forehand drive*, yakni karena tubuh tidak menghadap sasaran pukulan. Jika *backhand drive* seseorang itu lemah atau tidak memberikan efek yang berarti, lawan akan melakukan gempuran terus –menerus sampai seorang petenis lapangan itu benar-benar menyerah. Dalam menghadapi petenis yang baik, taktik untuk berlari kesana kemari menghindari *backhand drive* adalah keliru. Cara ini melelahkan dan meninggalkan sisi *forehanddrive* menjadi terbuka lebar,

sehingga akan timbul tekanan *psikologis* dalam diri seorang petenis lapangan yang bertanding dengan menggunakan “satu lengan”. Walaupun demikian ketatnya disiplin yang diperlukan, seorang petenis harus mengembangkan suatu pukulan *backhand drive* yang kuat.

Club BNI Tenis USU Medan merupakan *Club* yang membina olahraga tenis lapangan di Universitas Sumatera Utara (USU). *Club* ini berdiri pada tahun 2005. *Club* BNI Tenis USU Medan beralamat di Jl. Tri Dharma No. 1 Stadion USU, Pintu IV. Bapak Riki Hamdani, S. Pd sebagai pelatih *club* ini menangani 15 atlet putra yang mempunyai prestasi tingkat daerah maupun tingkat nasional. Frekuensi latihan dilakukan 4 kali dalam 1 minggu, yaitu pada hari Selasa, Rabu, Jumat dan Sabtu yang dimulai pada pukul 16.30 – 18.00 wib.

Dalam pengamatan penulis pada saat atlet putra *Club* BNI Tenis USU Medan melakukan *stroke* berpasangan ataupun *game*, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *backhand drive* mereka masih rendah karena pukulan tersebut belum tepat sasaran karena bola *out* (keluar) dari daerah lapangan lawan dan membentur net yang akhirnya jatuh dilapangan sendiri, sehingga menguntungkan lawan. Hal ini juga terlihat dari *test* pengukuran yang telah dilakukan penulis untuk mengetahui kemampuan *backhand drive* atlet putra *Club* BNI Tenis USU Medan.

Sesuai dengan hasil tes pengukuran *backhand drive* yang telah dilakukan penulis pada atlet putra *Club* BNI Tenis USU Medan. Tes pengukuran yang dilakukan penulis dengan menggunakan tes kemampuan *backhand drive Hewitt's Tennis Achievement Test*.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nazir (1988 :325) perhitungan-perhitungan ditentukan hanya pada bagian unit populasi saja, keterangan diambil dari “wakil” populasi dari sampel. Teknik ini dinamakan survey sampling. Survey sampling adalah suatu prosedur yang mana hanya sebagian besar dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat dan ciri yang dikehendaki dari populasi.

Adapun hasil *pre - test Backhand Drive Hewitt's Tennis Achievement Test* untuk kemampuan *Backhand Drive* pada atlet putra usia 10 – 16 tahun *Club BNI Tennis USU Medan 2015* dapat dilihat di lampiran 3 (58)

Dari hasil *test* pengukuran kemampuan *backhand drive* dengan menggunakan *test Hewitt's Tennis Achievement Test*, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *backhand drive* atlet putra *Club BNI Tennis USU Medan* belum baik jika dibandingkan dengan norma acuan kemampuan *backhand drive* untuk *begin tennis* (tenis lapangan pemula). Maka untuk perlu diberikan latihan yang mampu untuk meningkatkan kemampuan *backhand drive*. Norma penggolongan keterampilan *backhand Drive Hewitt's Tennis Achievement Test* untuk *Begin Tennis* dapat dilihat pada lampiran 11 (79)

Kemampuan *backhand drive* atlet putra *Club BNI Tennis USU Medan* belum memiliki hasil yang baik karena bola *out* (keluar) lapangan dan membentur net sehingga jatuh dilapangan sendiri. Untuk meningkatkan pukulan *backhand drive* penulis menggunakan bentuk latihan *groundstroke* bola ke dinding dengan latihan *footwork scramble*. Dalam hal ini yang dimaksud dengan latihan *groundstroke* bola ke dinding adalah berdiri sekitar 20 kaki dari sebuah dinding. Memukul bola ke tembok 15 kali berturut – turut dengan *backhand*. Cobalah untuk tetap memukul bola dengan *backhand* yang lunak. Jatuh dan pukul saat akan memulai. Sekali lagi, intinya adalah untuk memantapkan kendali atas bola, bukan untuk memukul bola dengan keras. Latihan ini dilakukan selama 30

detik kepada setiap atlet. Sedangkan latihan *footwork scramble* adalah berdiri di tengah garis lalu mitra duduk atau berdiri tepat dibelakang *net* di lapangan lawan dengan membawa sekeranjang bola dan melemparkannya ke arah *backhand drive* dan memukul bola dengan gerakan *footwork scramble* posisi ke samping kiri, maju dan mundur selama 30 detik. Setiap anda memukul, bola selanjutnya segera dilemparkan ke arah yang sudah ditentukan. Latihan ini dilakukan secara bergantian dan terus menerus dalam satu tahap latihan dengan variasi bentuk latihan *backhand drive*.

Pada uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian untuk mengetahui Perbedaan Pengaruh Latihan *groundstroke* bola ke dinding dengan Latihan *footwork scramble* Terhadap Hasil Pukulan *Backhand* Pada Atlet Putra Usia 10 – 16 Tahun Club BNI Tennis USU Medan Tahun 2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan latihan *footwork scramble* dapat memberi pengaruh terhadap pukulan *backhand drive* dalam permainan tenis lapangan?
2. Apakah dengan latihan *groundstroke* bola ke dinding dapat memberi pengaruh terhadap pukulan *backhand drive* dalam permainan tenis lapangan?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya latihan *footwork scramble* dan latihan *groundstroke* bola ke dinding terhadap hasil pukulan *backhand drive* dalam permainan tenis lapangan

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari salah penafsiran dan sekaligus membuat sasaran pembahasan menjadi lebih terfokus, maka perlu dibuat pembatasan masalah yaitu: manakah yang lebih berpengaruh Latihan *footwork scramble* dengan Latihan *groundstroke* bola ke dinding terhadap Peningkatan Hasil Pukulan *Backhand Drive* Pada atlet Putra Usia 10 – 16 Tahun *Club BNI Tennis USU Medan Tahun 2015*.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah dan indentifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari latihan *footwork scramble* terhadap Hasil Pukulan *backhand drive* pada atlet putra usia 10 – 16 tahun *Club BNI Tennis USU Medan Tahun 2015*?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari latihan *groundstroke* bola ke dinding terhadap Hasil Pukulan *backhand drive* pada atlet putra usia 10 - 16 tahun *Club BNI Tennis USU Medan Tahun 2015*?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *footwork scramble* dengan latihan *groundstroke* bola ke dinding terhadap Hasil Pukulan *backhand drive* pada atlet putra usia 10 – 16 tahun *Club BNI Tennis USU Medan Tahun 2015*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah dapat saya nyatakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *footwork scramble* terhadap Hasil Pukulan *backhand drive* pada atlet putra usia 10 – 16 tahun *Club BNI Tennis USU Medan Tahun 2015*.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *groundstroke* bola ke dinding terhadap Hasil Pukulan *backhand drive* pada atlet putra usia 10- 16 tahun *Club BNI Tennis USU Medan Tahun 2015*.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang lebih besar antara latihan *footwork scramble* dengan latihan *groundstroke* bola ke dinding terhadap Hasil Pukulan *backhand drive* pada atlet putra usia 10 – 16 tahun *Club BNI Tennis USU Medan Tahun 2015*.

F. Manfaat Penelitian

Bila peneliti yang dilakukan ternyata menunjukkan adanya kontribusi antara kedua permainan tersebut, maka peneliti ini bermanfaat bagi:

1. Memberikan sumbangan yang bermanfaat berupa informasi bagi pelatih tenis lapangan, Pembina olahraga maupun pemain tenis lapangan khususnya pada atlet putra usia 10 – 16 tahun *Club BNI Tennis USU* dalam memilih metode latihan untuk meningkatkan hasil pukulan *backhand drive*?
2. Bagi para atlet tenis lapangan, agar menerapkan latihan *footwork scramble* dan latihan *groundstroke* bola ke dinding untuk meningkatkan

Hasil Pukulan *backhand drive* khususnya pada atlet putra usia 10 – 16 tahun *Club BNI Tennis USU*?

3. Sebagai ilmu pengetahuan bagi pemain tenis, dimana untuk meningkatkan hasil pukulan *backhand drive* dapat ditempuh dengan latihan *footwork scrambled* dan latihan *groundstroke* bola ke dinding khususnya pada atlet putra usia 10 – 16 tahun *Club BNI Tennis USU*?
4. Sebagai tambahan ilmu dalam penulisan karya-karya ilmiah yang baik yang bersifat *experiment* maupun *non experiment* bagi yang menulis.